



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Mata Pelajaran **SENI MUSIK** Kelas VIII Semester Genap

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19
UNTUK JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

8

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



Mata Pelajaran

SENI BUDAYA (SENI MUSIK)

**Kelas VIII
Semester Genap**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, M.M. (Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A. (Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis Modul:

Nunung Nurhasanah, S.Pd.

Penelaah Modul:

Dr. Rita Milyartini, M.Si.

Editor:

Umi Syarifah H.

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Dicky Maulana Yusuf

Sumber Sampul dan Ilustrasi:

Freepik

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Kompleks Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15,16,17

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

Telepon/Faksimile: 021-5725707, 5725681

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



IDENTITAS PENERBIT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	vi

MODUL 1 BELAJAR TEKNIK PERMAINAN ALAT MUSIK

TRADISIONAL	1
Pemetaan Kompetensi dan Peta Kompetensi	1
Pembelajaran 1	2
A. Tujuan pembelajaran	2
B. Peran guru dan orang tua	2
C. Aktivitas pembelajaran	3
D. Latihan	6
E. Rangkuman	12
F. Refleksi	13
G. Kunci Jawaban	14
Pembelajaran 2	16
A. Tujuan pembelajaran	16
B. Peran guru dan orang tua	16
C. Aktivitas pembelajaran	16
D. Latihan	18
E. Rangkuman	21
F. Refleksi	22
G. Kunci Jawaban	23
Evaluasi	24
Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	26
GLOSARIUM	28
DAFTAR PUSTAKA	29

MODUL 2 MEMAINKAN ALAT MUSIK TRADISIONAL.....	31
Pemetaan Kompetensi dan Peta Kompetensi	31
Pembelajaran 1	32
A. Tujuan pembelajaran.....	32
B. Peran guru dan orang tua	32
C. Aktivitas pembelajaran	32
D. Latihan.....	36
E. Rangkuman.....	39
F. Refleksi.....	40
G. Kunci Jawaban.....	41
Pembelajaran 2	43
A. Tujuan pembelajaran	43
B. Peran guru dan orang tua	43
C. Aktivitas pembelajaran	43
D. Latihan.....	47
E. Rangkuman.....	50
F. Refleksi.....	51
G. Kunci Jawaban.....	52
Evaluasi.....	54
Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	57
GLOSARIUM	59
DAFTAR PUSTAKA	60



Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!



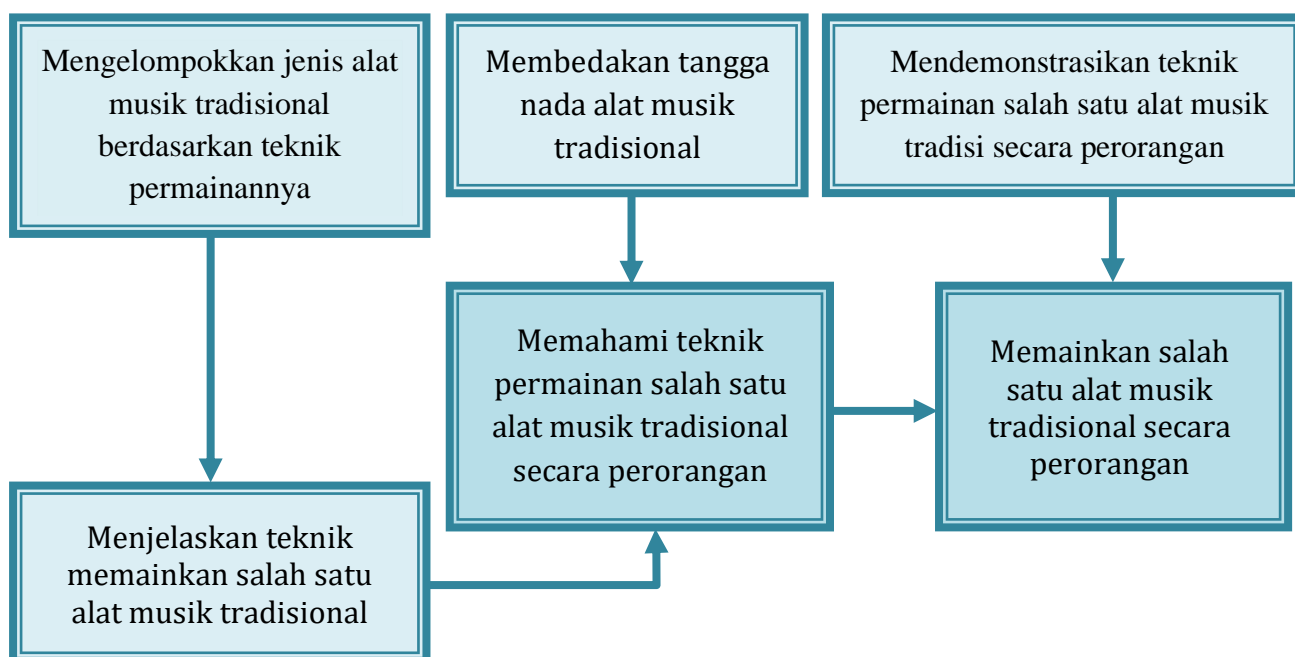
MODUL I

BELAJAR TEKNIK PERMAINAN ALAT MUSIK TRADISONAL

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3. Memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	3.3.1 Mengelompokkan jenis alat musik tradisional berdasarkan teknik permainannya 3.3.2 Menjelaskan teknik memainkan salah satu alat musik tradisional 3.3.3 Membedakan sistem tangga nada alat musik tradisional
4.3. Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	4.3.1 Mendemonstrasikan teknik permainan salah satu alat musik tradisi secara perorangan

PETA KOMPETENSI





Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati video penyajian musik, melihat gambar dan membaca informasi, Ananda dapat mengelompokkan alat musik tradisional berdasarkan teknik bermainnya dengan benar.
2. Setelah mengamati video tutorial, Ananda dapat menjelaskan teknik bermain salah satu alat musik tradisional.
3. Setelah mengamati video atau rekaman audio alat musik tradisional, Ananda dapat mengidentifikasi ciri-ciri nada yang digunakan dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Guru mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung anak belajar dari rumah.
2. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa bila mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
3. Orang tua diharapkan dapat melakukan beberapa hal berikut.
 - a) Mengingatkan anak untuk mempelajari modul.
 - b) Memotivasi anak untuk mengerjakan lembar kerja pada setiap aktivitas pembelajaran.
 - c) Mendorong anak untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan anak dalam mempelajari modul kepada Guru.
 - d) Mengingatkan anak untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Identifikasi Ragam Teknik Permainan Alat Musik Tradisional

Halo, Ananda,

Apa kabar? Semoga senantiasa sehat dan tetap bersemangat belajar dari rumah.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Indonesia negara kepulauan yang memiliki ragam budaya. Salah satu kekayaan budaya kita adalah kesenian daerah yang menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Banyak orang asing yang tertarik belajar menyanyikan lagu dan mempelajari cara memainkan alat musik tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. Ananda tentunya bangga kan? Patut kita syukuri bahwa kesenian Indonesia dikenal sampai ke mancanegara.

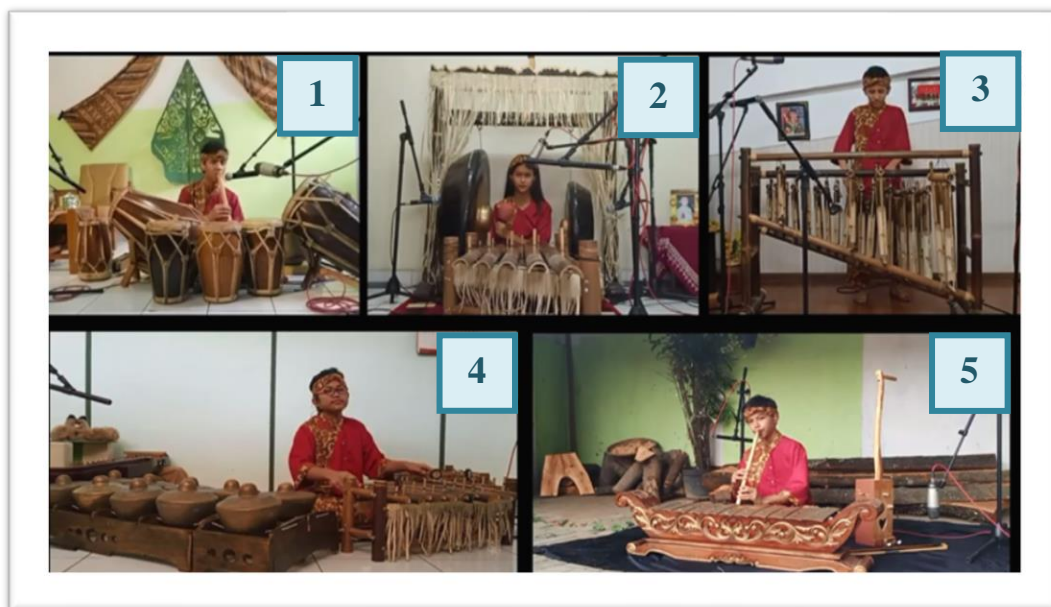
Kesenian daerah dapat hidup terus di masyarakat kalau seniman masih aktif berkarya, ada penikmatnya dan ada yang mendukungnya. Misalnya, seni gamelan akan punah bila tidak ada lagi yang mau berkarya dan bermain gamelan. Seniman juga tidak bersemangat berkarya kalau tidak ada yang menyaksikan, mendengarkan, dan menikmati musik gamelan. Seniman juga sulit berkarya kalau tidak ada lagi yang mau membuat gamelan, tidak ada bahan untuk membuat gamelan, tidak ada ruang untuk menyajikan pertunjukan gamelan dan lain-lain sebagai pendukungnya.

Kesenian daerah biasanya memiliki alat musik yang unik sesuai daerahnya masing-masing. Alat musik ini sering dikategorikan sebagai alat musik tradisional. Mengapa? Coba cari makna kata tradisi dalam kamus. Alat musik tradisional biasanya sudah ada sejak lama, diteruskan dan diwariskan turun-temurun di masyarakat, seiring dengan keberadaan kesenian yang menggunakan alat musik tersebut.

Kali ini, Ananda akan belajar tentang alat musik tradisional di Indonesia dan bagaimana cara memainkan alat musik tersebut. Yuk, kita sama-sama belajar mengenal dan memahami alat musik tradisional yang berkembang di Indonesia! Untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan bermain musik tradisional, kita simak dan cermati beberapa sajian musik atau gambar pada tautan berikut melalui gawai atau laptop.

Amatilah pertunjukan musik melalui gambar/ tayangan video pada tautan berikut ini!

Video 1.1 <https://www.youtube.com/watch?v=6vk2Qq5tN7g> (Chanel, 2020)



Gambar 1.1 Permainan Alat Musik Tradisional (Chanel, 2020)

Pada materi pembelajaran kelas 7 telah dibahas pengelompokan jenis alat musik berdasarkan cara memainkan dan sumber bunyinya baik alat musik modern, tradisional, maupun alat musik sederhana. Sambil mengingat pengalaman belajar di kelas 7, coba Ananda isi lembar kerja berikut berdasarkan pengamatan pada video 1.1/ gambar 1.1. Isilah hasil pengamatan Ananda dengan membubuhkan tanda centang pada kolom yang tersedia pada lembar kerja 1.1 berikut.

Lembar Kerja 1.1

Foto Pemain	Teknik/Cara Memainkan					Sumber Bunyi		
	dipukul	ditiup	digoyang	digesek	dipetik	Udara	Badan Instrumen	Senar
Pemain 1								
Pemain 2								
Pemain 3								
Pemain 4								
Pemain 5								

Pada gambar 1.1 dan video 1.1 yang telah Ananda amati ada berbagai macam bentuk dan

bahan dari alat musik yang dimainkan. Bunyi yang dihasilkan dan cara memainkannya memiliki ciri khas tersendiri. Perhatikan informasi berikut.

Secara umum bila dilihat dari bentuk dan bahan, alat musik tradisional amat beragam. Ada yang berbentuk tabung, bilahan, pencon, dan bentuk lainnya. Mungkin ada diantara Anda yang masih asing dengan istilah bilahan dan pencon. Seperti apa bentuknya? Mari cermati tabel berikut.

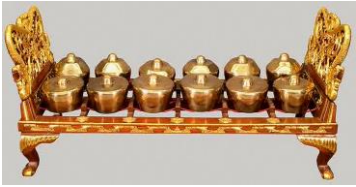




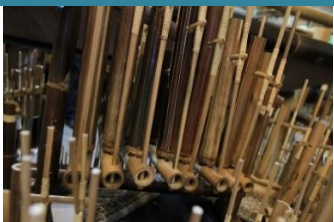
Foto	Nama Instrumen	Bentuk	Bahan Utama	Teknik Permainan
 (Suryowibowo, 2015)	Bonang	Pencon	Logam	Dipukul dengan pemukul
 (Suryowibowo, 2015)	Kenong	Pencon	Logam	Dipukul dengan pemukul
 (Suryowibowo, 2015)	Slentem	Bilahan	Logam	Dipukul dengan pemukul
 (Exploride, n.d.)	Kolintang	Bilahan	kayu	Dipukul dengan pemukul

Foto	Nama Instrumen	Bentuk	Bahan Utama	Teknik Permainan
 (Tuhid, n.d.)	Salude	Tabung	Bambu	Dipetik atau dipukul dengan pemukul
 (Exploride, Angklung, n.d.)	Angklung	Tabung	Bambu	Digoyang

D. Latihan

Latihan 1.

Amatilah pertunjukan seni tradisional di sekitarmu dan carilah sumber informasi melalui internet, buku teks, atau sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan berikut.

- Sebutkan dua contoh alat musik tradisional yang berada di daerahmu!
 -
 -
- Jelaskan bagaimana bentuk dua alat musik tersebut?

Instrumen pertama.....

Instrumen kedua
- Apa bahan utama pembuatan instrumen tersebut?

Instrumen pertama.....

Instrumen kedua
- Bagaimana teknik memainkan alat musik tersebut?

Instrumen pertama.....

Instrumen kedua
- Apa sumber bunyi dua alat musik tradisi tersebut?

Instrumen pertama.....

Instrumen kedua

Latihan 2.

Setelah mengamati dan menjawab pertanyaan tentang alat musik tradisional yang berkembang di daerahmu, carilah informasi dan data untuk mengenal alat musik dari daerah lain dengan kata kunci nama alat yang ada pada tabel berikut. Setelah itu isilah tabel berikut.

No.	Nama Alat musik	Asal Daerah	Bentuk	Bahan	Cara/teknik bermain
1.	Talempong				
2.	Saluang				
3.	Tifa				
4.	Terompet				
5.	Reyong				

Aktivitas 2. Mengidentifikasi Teknik Permainan dan Sistem Nada Alat Musik Tradisional

Ananda sekalian yang hebat,

Alat musik tradisional kita memiliki beragam bentuk dan bunyi. Setelah tadi Ananda mengidentifikasi bahan utama alat musik tradisional, bentuk dan Teknik memainkannya sekarang mari kita simak karakteristik bunyi beberapa alat musik tradisional di Indonesia. akan mencoba untuk menggali lebih dalam tentang sistem nada pada alat-alat musik tradisional di Indonesia.

Pada materi ini akan diperkenalkan dua sistem nada yang digunakan dalam bermain alat musik tradisional secara perorangan. Simak informasi pada tayangan video pada tautan berikut ini.

Video 1.2 <https://youtu.be/l9uQtnm7Y1w> (Sunda, 2019)

Setelah mengamati video 1.2 cobalah Ananda jawab beberapa pertanyaan berikut.

Lembar Kerja 1.2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan nama alat musik yang dimainkan dan asal daerahnya!	
2.	Bagaimana bentuk alat musik tersebut?	
3.	Apa bahan utama alat musik tersebut?	
4.	Sebutkan tiga teknik dasar dalam memainkan alat musik ini!	
5.	Jelaskan masing-masing teknik dasar tersebut!	
6.	Apa nama sistem nada (tangga nada) yang digunakan?	
7.	Ada berapa nada?	

Untuk memperjelas sistem nada yang digunakan silahkan Ananda saksikan video pada tautan berikut.

Video 1.3 <https://youtu.be/rflvCE81oMg> (Suparman, 2020)

Baru saja Ananda mempelajari salah satu sistem nada pada alat musik tradisional kita yakni tangga nada atau laras pelog yang terdiri dari lima nada. Para ahli musik mengkategorikan berbagai alat musik di dunia yang menggunakan lima nada dalam sistem nada yang disebut *pentatonic scale* (Campbell, 1991); (Zinn & Hogenson, 1987), dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah tangga nada pentatonik. Lima nada ini bisa diulangi pada wilayah yang lebih tinggi maupun lebih rendah seperti yang telah Ananda pelajari pada video 1.2 dan 1.3.

Selanjutnya mari kita simak siaran ulang acara hitam putih di Trans7 yang membahas salah satu alat musik tradisional kita di daerah Sulawesi Utara.

Video 1.4 <https://youtu.be/LgENJ4zbwMw> (Official, 2018)

Coba Ananda tuliskan informasi apa sajakah yang bisa Ananda peroleh dalam video tersebut.

Lembar Kerja 1.3

Apa nama pertunjukan musik tersebut?

.....

Bagaimana cara memainkan alatnya?

.....

Apakah suaranya sama dengan tangga nada pelog yang telah ananda pelajari?

.....

Dapatkah anda jelaskan nada apa saja yang dapat dimainkan dengan alat musik ini?

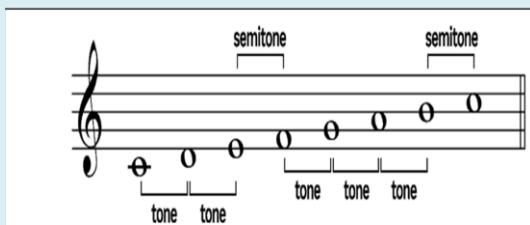
.....

Instrumen ini memiliki sistem nada yang sama dengan piano, keyboard elektronik, gitar, atau pianika yang mungkin sering Ananda temukan melalui media televisi, internet, radio, atau bahkan tersedia di rumah Ananda. Tahukah Ananda apa namanya? Coba perhatikan informasi berikut.

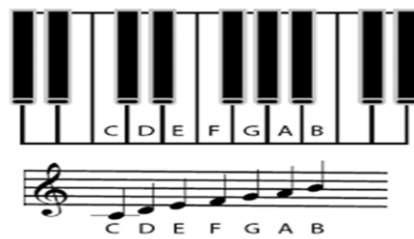


TAHUKAH ANANDA?

Piano merupakan salah satu alat musik yang menggunakan sistem nada diatonis atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *diatonic scale*. Kata “dia” berarti dua, sementara tone diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai nada. Scale bila diterjemahkan adalah jarak, oleh karena itu *diatonic scale* adalah sistem nada yang disusun dengan dua jenis jarak yakni *tone* dan *semitone*. Dalam gambar 1.3. dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan tone adalah jarak antar dua nada misalnya dari nada C ke nada D, nada D ke nada E, nada F ke nada G, nada G ke nada A, dan nada A ke nada B. Pada gambar 1.2, juga dijelaskan ada istilah semi tone. Apa bedanya tone dan semitone?



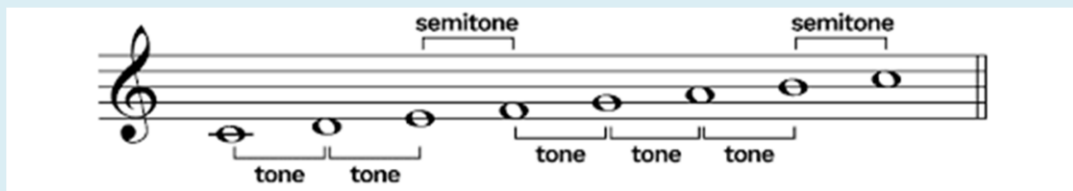
Gambar 1.2 Jarak Nada dalam Sistem Diatonis (Farrant, 2020)



Gambar 1.3 Notasi dan Nama Nada pada Piano (Gibson, 2009)

Papan nada (tuts) piano ada yang berwarna putih dan hitam bukan? Warna-warni ini akan membantu Ananda memahami konsep *tone* dan *semitone*. Pada gambar 1.3 terlihat antara papan nada C dan papan nada D terselip satu papan nada yang berwarna hitam. Sementara jarak semitone seperti jarak E ke F bergerak dari satu papan nada ke papan nada sebelumnya. Dapat disimpulkan, jarak tone dua kali lipat dari jarak semitone atau disebut juga jarak penuh untuk *tone*, dan jarak setengah untuk *semitone*.

Ada beberapa jenis tangga nada diatonis, tetapi yang paling populer ada dua, yakni tangga nada mayor dan minor.



Gambar 1.4 Tangganada diatonis mayor (Farrant, 2020)



Gambar 1.5 Tangga nada diatonis minor (Farrant, 2020)

Latihan 3.

Ananda telah mempelajari banyak informasi tentang alat musik tradisional yang ada di berbagai wilayah Indonesia. Sebagai bahan Latihan, simaklah tayangan hasil teman-teman ananda dalam kegiatan Festival dan lomba Seni Siswa tingkat Nasional (FLS2N) pada tautan berikut atau amati gambar berikut bagi Ananda yang sulit mengakses videonya.

Video 1.5 <https://youtu.be/e8RKsUmIVBk> (Purwanto, 2020)



Gambar1.6 **Kreativitas Musik Tradisional** (Purwanto, 2020)

Setelah mengamati video 1.5 /gambar 1.6 cobalah Ananda isi tabel berikut ini.

No.	Nama Alat Musik	Cara memainkan	Tangga nada yang digunakan	Asal Daerah
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

E. Rangkuman

Tuliskan apa yang dapat Ananda temukan dalam pembelajaran 1 tentang Teknik memainkan alat musik tradisional .

F. Refleksi

Ananda nan hebat,

Usai pembelajaran ini, silahkan Ananda tuliskan refleksi pembelajarannya!

1. Tuliskanlah kesanmu pada pembelajaran di hari ini!

.....
.....
.....
.....

2. Aktivitas pembelajaran yang manakah yang telah dikuasai?

.....
.....
.....
.....

3. Adakah aktivitas pembelajaran yang belum dikuasai? Jika ada, tuliskanlah!

.....
.....
.....
.....

4. Tuliskanlah pengalaman bermakna yang diperoleh dari rangkaian aktivitas pada pembelajaran ini!

.....
.....
.....

5. Apa yang dapat Ananda syukuri setelah mengikuti aktivitas pembelajaran?

.....
.....
.....
.....

G. Kunci Jawaban

Lembar kerja 1.1

Foto Pemain	Teknik/cara memainkan					Sumber bunyi			Skor
	dipukul	ditiup	digoyang	digesek	dipetik	udara	Badan instrumen	senar	
Pemain 1	✓	-	-	-	-	-	✓	-	10
Pemain 2	✓	-	-	-	-	-	✓	-	10
Pemain 3	-	-	✓	-	-	-	✓	-	10
Pemain 4	✓	-	-	-	-	-	✓	-	10
Pemain 5	-	✓	-	-	-	✓	-	-	10
Total skor									50

Latihan 2

No.	Nama Alat musik	Asal Daerah	Bentuk	Bahan	Cara/teknik bermain
1.	Talempong	Minangkabau/ Sumatera Barat	Pencon	Logam	Dipukul dengan pemukul kayu
2.	Saluang	Minangkabau/ Sumatera Barat	Tabung	Bambu tipis	Ditiup
3.	Tifa	Maluku dan Papua	Tabung	Kayu dan kulit	Dipukul
4.	Tarompet	Jawa Barat	Tabung	kayu	Ditiup
5.	Reyong	Bali	Pencon	Logam (campuran timah dan tembaga)	Dipukul dengan pemukul kayu

Lembar kerja 1.2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan nama alat musik yang dimainkan dan asal daerahnya	Suling
2.	Bagaimana bentuk alat musik tersebut?	Ditiup
3.	Apa bahan utama alat musik tersebut?	Bambu
4.	Sebutkan tiga teknik dasar dalam memainkan alat musik ini!	Teknik memegang suling, teknik meniup suling, dan teknik memainkan nada-nada (penjarian)
5.	Jelaskan masing-masing teknik dasar tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memegang suling dengan kedua ibu jari mendorong ke atas dan kedua kelingking menekan ke bawah., 2. Meniup suling, cara meniup suling jangan sampai tertutup bibir (bibir menempel di atas sumber bunyi) 3. Tangganada atau titilaras, ada pelog, madenda, salendro.
6.	Apa nama sistem nada (tangga nada) yang digunakan?	Pentatonis
7.	Ada berapa nada?	5 nada

Latihan 3

No.	Nama Alat Musik	Cara memainkan	Tangga nada yang digunakan	Asal Daerah
1.	Saron	Dipukul	Pentatonis	Yogyakarta
2.	Demung	Dipukul		
3.	Bonang	Dipukul		
4.	Kempul dan goong	Dipukul		
5.	Bonang	Dipukul		

Lembar Kerja 1.3

<p>Ansambel sejenis</p> <p>Dipukul menggunakan pemukul/ stik</p> <p>Tidak</p> <p>Tangganada diatonis, do, re, mi, fa, sol, la, si,</p>
--

Pembelajaran 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkaji beberapa video tutorial Ananda dapat menirukan teknik permainan alat musik tradisional melalui alat musik yang sama atau alat musik pengganti yang sesuai.

B. Peran Guru dan Orang Tua

- a. Guru mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung anak belajar dari rumah.
- b. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa bila mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
- c. Orang tua diharapkan dapat melakukan beberapa hal berikut.
 - a) Mengingatkan anak untuk mempelajari modul.
 - b) Memotivasi anak untuk mengerjakan lembar kerja pada setiap aktivitas pembelajaran.
 - c) Mendorong anak untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan anak dalam mempelajari modul kepada Guru.
 - d) Mengingatkan anak untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Belajar Teknik Permainan Alat Musik Tradisional secara Perorangan

Ananda yang hebat, apa kabar? tetap semangat ya. Jangan lupa selalu jaga kesehatan. Terapkan protokoler kesehatan dimana saja Ananda berada.

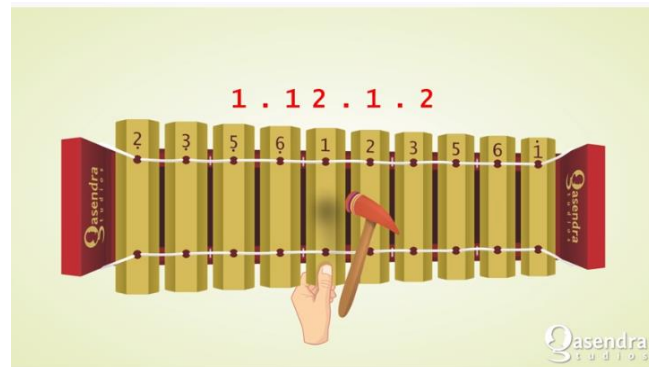
Seperti yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya bahwa alat musik tradisional Indonesia sangat beragam dan banyak jumlahnya sehingga pada pembelajaran ini tidak mungkin menyampaikan semua teknik permainan alat musik yang begitu banyak. Disamping itu modul yang dibuat dipersiapkan untuk digunakan dalam pembelajaran di berbagai wilayah yang berbeda jenis dan karakter alat musik tradisionalnya.

Beberapa contoh permainan alat musik tradisional ini semoga dapat memotivasi Ananda untuk mempelajari permainan alat musik tradisional yang teknik permainannya dapat dikembangkan sesuai dengan karakter dan jenis daerah masing-masing.

Apabila alat musik tersebut tidak ditemukan, Ananda dapat belajar melalui imitasi bunyi vokal atau aplikasi digital sebagai media pengganti lainnya.

Amatilah tayangan video dan gambar permainan alat musik pada tautan berikut ini.

Video 2.1 <https://www.youtube.com/watch?v=fJvgWUDyXS4>
(Gasendra, 2019)



Gambar 2.1 Permainan Alat Musik (Gasendra, 2019)

Wah menarik bukan? Suaranya seperti iringan tari Bali. Ini adalah contoh permainan gangsa saron. Setelah mengamati contoh penyajian alat musik tradisional pada video tersebut, Ananda dapat mencoba memainkannya melalui imitasi bunyi vokal sambil memukul benda atau gambar menyerupai alat musik tersebut sebagai media belajar. Bila memungkinkan Ananda juga dapat mengunduh aplikasi “Gamelan Bali Digital” di *play store*.

Silakan Ananda simak kembali video tentang penyajian musik tersebut dan cobalah ikuti contoh permainannya. Lakukan latihan minimal empat kali, kemudian nilai kemampuan bermain Ananda menggunakan lembar penilaian unjuk kerja berikut.

Lembar Kerja 1

No	Aspek Penilaian	Skor			
		Latihan 1	Latihan 2	Latihan 3	Latihan 4
1	Ketepatan nada				
2	Ketepatan irama				
3	Kesesuaian tempo				
	Perolehan skor				

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
Ketepatan nada lagu	10	Seluruh nada dimainkan dengan tepat.
	8	Sebagian besar nada dapat dimainkan dengan tepat.
	6	Sebagian kecil nada dimainkan dengan tepat.
Ketepatan irama	10	Irama yang dimainkan sesuai dengan contoh.
	8	Terdapat sedikit kesalahan irama.
	6	Sering terjadi kesalahan irama.
Ketepatan tempo	10	Tempo lagu dimainkan sesuai contoh.
	8	Bisa memainkan lagu bila tempo lagu dimainkan lebih lambat sedikit dibandingkan contoh.
	6	Bisa memainkan lagu bila tempo lagu dimainkan lambat.

Bagaimana rasanya bermain gamelan Bali? Seru bukan? Usahakan perolehan skor keseluruhan pada latihan keempat minimal 24. Lebih mantap lagi bila skor Ananda bisa mencapai 30.

D. Latihan

Latihan 1.

Kali ini kita akan mempelajari alat musik serupa, namun terbuat dari kayu. Kita akan belajar memainkan instrumen ini langsung dari sang seniman. Mari kita simak video pada tautan berikut dan isilah tabel yang menyertainya.

Video 2.2 <https://youtu.be/j76xGoHk3Eo> (dawggand, 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan nama alat musik yang dimainkan dan asal daerahnya	
2.	Bagaimana bentuk alat musik tersebut?	

3.	Apa bahan utama alat musik tersebut?	
4.	Apakah ada pelengkap lain yang dibutuhkan untuk memainkan alat tersebut?	
5.	Bagaimana cara memainkannya?	
6.	Ada berapa nada pokok dalam instrumen ini?	
7.	Apakah instrumen ini menggunakan sistem nada diatonis atau pentatonik? Berikan alasannya.	

Instrumen ini memang unik dan sangat menarik. Jumlah nada pokoknya memang hanya lima buah, sehingga dapat digolongkan dalam alat musik yang menggunakan sistem nada pentatonik. Namun berbeda dengan pentatonik pada instrumen suling Sunda maupun gamelan Bali yang telah ananda pelajari. Bila Ananda simak baik-baik bunyi maupun penjelasan dari narasumber pada video tutorial ini, maka ada penjelasan bahwa nada-nada instrumen gambang dari Betawi (Jakarta) ini memiliki nada yang sama dengan instrumen gitar, *keyboard*, dan sejenisnya. Mereka juga menjelaskan nadanya bisa dinyanyikan dengan bunyi do, re, mi, sol, dan la. Nah jadi tangga nada yang digunakan tetap pentatonik, namun frekuensi nadanya sama seperti instrumen lain yang memiliki tangga nada diatonis. Frekuensi adalah jumlah getaran bunyi dalam satu detik. Alat musik yang menggunakan sistem nada diatonis memiliki sistem penalaan yang sudah disepakati secara internasional, dengan patokan nada A = 440 hertz. Oleh karena itu tinggi rendah urutan nada C, Cis, D, Dis, E dan seterusnya, akan sama di berbagai instrumen seperti piano, gitar, dan *keyboard*.

Sekarang Ananda dapat mencoba berlatih memainkan atau menirukan suara gambang dalam tutorial permainan gambang dari Betawi. Ananda dapat menirukan contoh yang disampaikan oleh narasumber dalam video tersebut dengan vokal/suara sambil memukul lantai menggunakan pensil, pulpen, ranting kayu, atau alat pemukul lainnya. Bila memungkinkan Ananda juga dapat mencoba memainkannya dengan menggunakan aplikasi gambang keromong, yang dapat Ananda unduh secara gratis di *appstore*.

Bila Ananda berlatih melalui gawai maka tempo permainan harus lambat, karena aplikasi ini belum bisa merespon dengan cepat. Ananda juga bisa mencoba berlatih menggunakan aplikasi yang bisa menirukan suara silofon. Salah satu aplikasi yang bisa menirukan suara silofon adalah *Walk Band*.

Coba refleksikan hasil latihan Ananda menggunakan lembar kerja berikut.

Lembar Kerja 1.

NO	Aspek Penilaian	Skor			
		Latihan 1	Latihan 2	Latihan 3	Latihan 4
1	Penguasaan nada				
2	Penguasaan irama				
3	Kestabilan tempo				
	Perolehan skor				

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
Penguasaan nada lagu	10	Seluruh nada dimainkan dengan tepat.
	8	Sebagian besar nada dapat dimainkan dengan tepat.
	6	Sebagian kecil nada dimainkan dengan tepat.
Penguasaan irama	10	Irama yang dimainkan sesuai dengan contoh.
	8	Terdapat sedikit kesalahan irama.
	6	Sering terjadi kesalahan irama.
Kestabilan tempo	10	Seluruh lagu dapat dimainkan dengan tempo yang stabil.
	8	Sebagian besar lagu dapat dimainkan dengan tempo yang stabil.
	6	Sebagian kecil lagu dapat dimainkan dengan tempo stabil.

Bagaimana belajar main gambang Betawi? Tidak kalah seru bukan? Sama seperti saat belajar gangsa saron Bali, usahakan skor minimal pada latihan terakhir adalah 24.

Latihan 2.

1. Carilah sumber belajar melalui informasi/video tutorial lainnya untuk melakukan kegiatan praktik bermain musik tradisional daerah secara perorangan.
2. Siapkan alat musik yang digunakan dengan memilih salah satu pilihan berikut.
 - a. Alat musik tradisional daerah.
 - b. Imitasi bunyi vokal dan benda pengganti/gambar.
 - c. Aplikasi digital.
3. Lakukan pengamatan terhadap video tutorial tersebut, dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Ikuti proses berlatih sesuai dengan petunjuk dalam video.
 - b. Latih dan kuasai pola-pola melodi seperti tangga nada, pola dasar, dst.
 - c. Kembangkan pola irama/ melodi sesuai gagasan dan keinginan Ananda hingga tersusun sebagai musik.
4. Adakah kesulitan Ananda saat membaca notasi nada/ ritmis dalam mengikuti tutorial?
Jika ada kesulitan, silahkan sampaikan pada guru.
5. Adakah kesulitan Ananda saat memainkan alat musik tradisional/ imitasi bunyi vokal dengan benda dan gambar/ aplikasi digital? Jika ada, silahkan sampaikan pada guru.

E. Rangkuman

Tuliskan apa yang dapat Ananda temukan dalam aktivitas 1 tentang keterampilan bermain alat musik tradisional secara perorangan,

F. Refleksi

Ananda nan hebat,

Usai pembelajaran ini, silahkan Ananda tuliskan refleksi pembelajarannya!

1. Tuliskanlah kesanmu pada pembelajaran di hari ini!

.....
.....
.....
.....

2. Aktivitas pembelajaran yang manakah yang telah dikuasai?

.....
.....
.....
.....

3. Adakah aktivitas pembelajaran yang belum dikuasai? Jika ada, tuliskanlah!

.....
.....
.....
.....

4. Tuliskanlah pengalaman bermakna yang diperoleh dari rangkaian aktivitas pada pembelajaran ini!

.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dapat Ananda syukuri setelah mengikuti aktivitas pembelajaran?

.....
.....
.....
.....

G. Kunci Jawaban

Latihan 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan nama alat musik yang dimainkan dan asal daerahnya	Gambang dari Betawi
2.	Bagaimana bentuk alat musik tersebut?	Berbentuk bilahan
3.	Apa bahan utama alat musik tersebut?	Kayu
4.	Apakah ada pelengkap lain yang dibutuhkan untuk memainkan alat tersebut?	Ada, pemukul
5.	Bagaimana cara memainkannya?	Dengan cara dipukul menggunakan pemukul
6.	Ada berapa nada pokok dalam instrumen ini?	Ada lima nada pokok
7.	Apakah instrumen ini menggunakan sistem nada diatonis atau pentatonik? Berikan alasannya.	Sistem pentatonik, karena memiliki lima nada (do,re,mi,sol,la).



A. Pilihan Ganda

1. Instrumen slentem berbentuk....
 - A. Tabung
 - B. Bilahan
 - C. Pencon
 - D. Lengkung dengan dawai yang merentang
2. Alat musik tradisional kolintang dimainkan dengan cara
 - A. dipetik
 - B. ditekan
 - C. dipukul
 - D. ditiup
3. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul dan dipetik adalah
 - A. Salude
 - B. Sarune Kale
 - C. Bonang
 - D. Tifa
4. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul dan memiliki sistem nada diatonic adalah
 - A. Saron
 - B. Arumba
 - C. Reyong
 - D. Talempong
5. Alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul ini berasal dari daerah Sumatera Barat. Apa namanya?
 - A. Talempong
 - B. Gondang
 - C. Sarune
 - D. Saluang
6. Gambang Betawi dimainkan dengan cara
 - A. dipukul tanpa pemukul
 - B. dipukul menggunakan satu pemukul
 - C. dipukul menggunakan dua pemukul
 - D. dipukul menggunakan tiga pemukul

7. Alat musik yang berbentuk pencon adalah
 - A. Kenong
 - B. Saron
 - C. Slentem
 - D. Kecrek
8. Secara garis besar teknik dasar permainan suling Sunda meliputi
 - A. posisi tubuh, cara memegang suling, teknik meniup suling, teknik penjarian untuk memproduksi nada suling.
 - B. teknik meniup suling, teknik penjarian, teknik duduk.
 - C. teknik pernafasan, teknik membunyikan suara, teknik menghias nada.
 - D. teknik duduk, teknik memegang suling, dan teknik penjarian.
9. Nama nada dalam permainan suling Sunda adalah
 - A. ji, ro, lu, pat, mo, nem.
 - B. do, re, mi, sol, la
 - C. da, mi, na, ti, la
 - D. mi, fa, sol, si, do
10. Nada-nada yang terdapat pada gambang Betawi dapat dinyanyikan dengan
 - A. do, re, mi, fa, sol
 - B. do, mi, fa, sol, si,
 - C. do, re, mi, sol, la
 - D. do, re, fa, sol, la

B. Soal Keterampilan (Uji Petik kerja/ Praktik)

Ananda yang hebat, kini saatnya untuk menampilkan hasil latihanmu!

Beberapa hal yang perlu Ananda siapkan dalam memainkan teknik dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan adalah sebagai berikut.

1. Pastikan bahwa alat musik dan lagu yang dipilih sudah dikuasai dengan baik.
2. Siapkanlah gawai, kamera, alat perekam suara, atau pendukung lainnya.
3. Mintalah bantuan anggota keluarga untuk membantu merekam/ mendokumentasikan/ memvideokan tampilanmu
4. Kumpulkan pada guru Ananda sesuai kesepakatan waktu.

Selamat mengerjakan!

Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran

A. Pilihan Ganda

No. soal	Jawaban	Skor
1	(B) Bilahan	1
2	(C) Dipukul	1
3	(A) Salude	1
4	(B) Arumba	1
5	(A) Talempong	1
6	(C) Dipukul menggunakan dua pemukul	1
7	(A) Kenong	1
8	(A) Posisi tubuh, cara memegang suling, teknik meniup suling, teknik penjarian untuk memproduksi nada suling	1
9	(C) Da, mi, na, ti, la	1
10	(C) Do, re, mi, sol, la	1

	Skor total	10
Bila skor kurang dari atau sama dengan 8, pelajari lagi modul ini.		

B. Soal Keterampilan

Instrumen dan rubrik penilaian unjuk kerja oleh guru

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Penguasaan nada	
2	Penguasaan irama	
3	Kestabilan tempo	
	Perolehan skor	

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
Penguasaan nada lagu	10	Seluruh nada dimainkan dengan tepat.
	8	Sebagian besar nada dapat dimainkan dengan tepat.
	6	Sebagian kecil nada dimainkan dengan tepat.
Penguasaan irama	10	Irama yang dimainkan sesuai dengan contoh.
	8	Terdapat sedikit kesalahan irama.
	6	Sering terjadi kesalahan irama
Kestabilan tempo	10	Seluruh lagu dapat dimainkan dengan tempo yang stabil.
	8	Sebagian besar lagu dapat dimainkan dengan tempo yang stabil.
	6	Sebagian kecil lagu dapat dimainkan dengan tempo stabil.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



GLOSARIUM

Bilahan/ bilah	belahan bambu (kayu dan sebagainya) yang tipis dan panjang. (Sunendar, KBBI Daring, October 2020)
Diatonik	bertalian dengan tangga (skala) nada musik yang tiap oktafnya bernada delapan. (Sunendar, KBBI Daring, October 2020)
Laras	(tinggi rendah) nada (suara, bunyi musik, dan sebagainya)
Pelog	jenis tangga nada dalam karawitan Jawa, Sunda, dan Bali yang memberi kesan tenang dan luhur (tiap oktaf terdiri atas lima) (Sunendar, KBBI Daring, October 2020)
Penalaan	Penyelarasan/penyesuaian nada
Pencon	gong-gong kecil yang tidak digantung, tetapi disangkutkan mendatar di atas sepasang tali yang direntangkan di atas kerangka kayu (Sunendar, KBBI Daring, October 2020)
Pentatonik	not yang terdiri atas lima nada (Sunendar, KBBI Daring, October 2020)



DAFTAR PUSTAKA



- Campbell, P. S. 1991. *Lessons from the World: A Cross-Cultural Guide to Music Teaching and Learning*. New York: Shirmer Books.
- Chanel, E. S. 2020. *Juara Nasional FLS2N 2020 SMP*.
<https://www.youtube.com/watch?v=6vk2Qq5tN7g>. Diakses 15 Desember 2020.
- Dawggand, D. B. 2020. *Cara Bermain Gambang // Tutorial Gambang // Musik Teradisional*. <https://youtu.be/j76xGoHk3Eo>. Diakses 15 Desember 2020.
- Exploride, T. I. (n.d.). *Angklung*. <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/angklung>. Diakses 15 Desember 2020.
- Exploride, T. I. (n.d.). *Kolintang*. <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/kolintang#lg=1&slide=2>. Diakses 15 Desember 2020.
- Farrant, D. 2020. *Diatonic Scale What Are They?* Retrieved from Hello Music theory: <https://hellomusictheory.com/learn/diatonic-scales/>. Diakses 15 Desember 2020.
- Gasendra, G. 2019. *Belajar Tutorial Gamelan Gangsa Saron Kotekan Kabelit Bali Polos Sangsih*. <https://www.youtube.com/watch?v=fJvgWUDyXS4>. Diakses 15 Desember 2020.
- Gibson, J. 2009. The birth of The Blues: How Physics Underlies Music. *Reports on Progress in Physics*.
- Official, T. 2018. *Kolintang Kawanua / Hitam Putih (14/09/18) 1-4*.
<https://youtu.be/LgENJ4zbwMw>. Diakses 15 Desember 2020.
- Purwanto, A. 2020. *FLS2N 2020 SMP Musik Tradisional Diy Gunungkidul Smp N 1 Karangmojo*. <https://youtu.be/e8RKsUmIVBk>. Diakses 15 Desember 2020.
- Sunda, T. S. 2019. *Tutorial Suling Sunda (Eps 1 Teknik Dasar & Mengenal Tangga Nada)*. Retrieved from YouTube: <https://youtu.be/l9uQtnm7Y1w>. Diakses 15 Desember 2020.
- Sunendar, D. (n.d.). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>.
- Sunendar, D. 2020. *KBBI Daring*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Penyusun>:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelog>

- Sunendar, D. 2020. *KBBI Daring*. Retrieved from
[https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Penyusun:](https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Penyusun)
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pencon>
- Sunendar, D. 2020. *KBBI Daring*. Retrieved from
[https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Penyusun:](https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Penyusun)
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bilah>
- Suparman, A. 2020. *Tutorial Part 1- Etude Suling Sunda (Lobang 6). Teknik Tiupan & Penjarian Pada Laras Pelog*. <https://youtu.be/rflvCE81oMg>. Diakses 15 Desember 2020.
- Suryowibowo. 2015. *Alat Musik*. <https://suryawibowosatu.wordpress.com/alat-musik/>. Diakses 15 Desember 2020.
- Tuhid. (n.d.). *Salude Aat Musik Berdawai Dua Khas Sulawesi Utara*.
<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/salude-alat-musik-berdawai-dua-khas-sulawesi-utara>. Diakses 15 Desember 2020.
- Zinn, M., & Hogenson, R. (1987). *Basic of Music Opus 1*. New York: Schirmer Books.



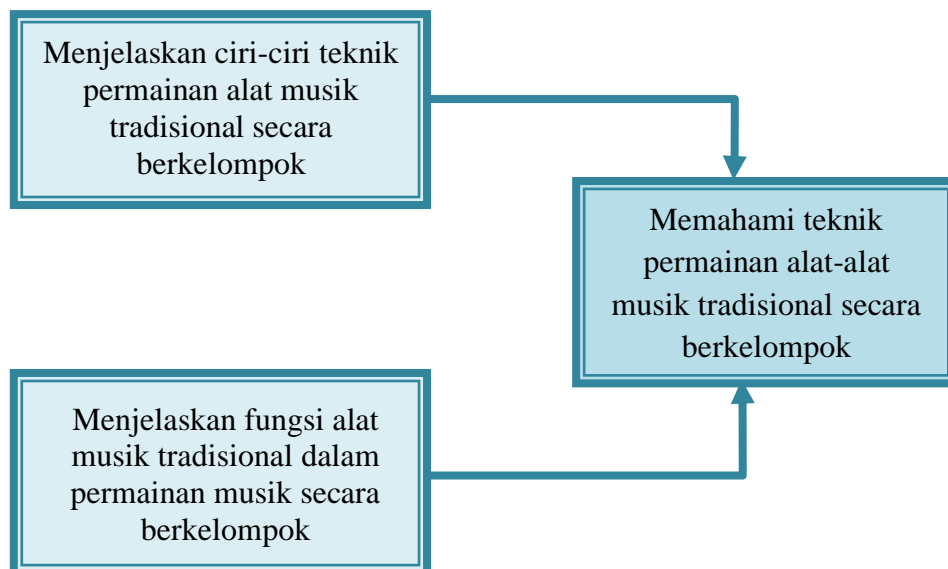
MODUL 2

MEMAINKAN ALAT MUSIK TRADISIONAL

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Memahami teknik permainan alat-alat musik tradisional secara berkelompok.	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri teknik permainan alat musik tradisional secara berkelompok. 3.4.2 Menjelaskan fungsi alat musik dalam penyajian alat musik tradisional secara berkelompok.

PETA KOMPETENSI





Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati video, melihat gambar, dan membaca informasi secara teliti, Ananda dapat menjelaskan ciri-ciri permainan alat musik dalam penyajian musik tradisional dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Guru mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung anak belajar dari rumah.
2. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa bila mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
3. Orang tua diharapkan dapat melakukan beberapa hal berikut.
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul.
 - b. Memotivasi anak untuk mengerjakan lembar kerja pada setiap aktivitas pembelajaran.
 - c. Mendorong anak untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan anak dalam mempelajari modul kepada Guru.
 - d. Mengingatkan anak untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Mengamati ciri-ciri pertunjukan ansambel musik tradisional

Halo, Ananda,

Apa kabar? Semoga senantiasa sehat dan tetap bersemangat belajar dari rumah. Pada pembelajaran di kelas 8 modul pertama, Ananda telah dikenalkan materi tentang beberapa alat musik dan teknik bermain alat musik tradisional dari beberapa wilayah di Indonesia.

Kali ini, kita akan belajar tentang ciri-ciri permainan alat musik dan fungsinya dalam penyajian musik tradisional secara berkelompok. Bermain alat musik tradisional secara kelompok tentunya tidak sama dengan bermain alat musik perorangan karena memerlukan kerjasama dan kekompakan. Seperti yang telah dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya bahwa ada beberapa bentuk penyajian dalam bermain musik secara kelompok diantaranya adalah bentuk penyajian musik ansambel.

Perhatikan dan simak dengan cermat gambar/video penyajian musik tradisional berikut.

Video 1.1 <https://youtu.be/Fd3ZmGop3CA> (Archive, 2017)



Gambar 1.1 Musik Jegog (Archive, 2017)

Video 1.2 <https://youtu.be/5SHKI8X8pHw> (Organizer, 2014)



Gambar 1.2 Ranu Som Sien
(Organizer, BALI - Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014 by MAM
EO, 2015) (Organizer, 2014)

Gambar dan tautan video di atas merupakan contoh penyajian permainan alat musik tradisional yang ada di Nusantara. Keduanya memiliki ciri khas masing-masing. Busana yang dikenakan berbeda bukan? Cara penyajian dan tata panggung atau tempat pertunjukan juga tampak berbeda. Para pemain musik pada gambar 1.1 mengenakan kebaya dan kerudung, yang mencirikan busana dari Pulau Jawa. Bila Ananda bisa memutar video tersebut pada gawai, maka Ananda akan menemukan bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa. Jadi pertunjukan musik pada gambar/video 1.1 berasal dari Jawa. Pada gambar 1.2 para pemain mengenakan busana khas yang berasal dari Papua. Lihat hiasan di kepalanya, itu bulu burung Cendrawasih, salah satu jenis burung yang banyak ditemui di daerah Papua. Teman-teman Ananda menyajikan musik tradisional mereka dalam sebuah festival musik tradisional anak-anak, jadi tampak pada gambar 1.2, mereka tampil di atas panggung. Gambar 1.2 diberi judul Ranu Som Sien. Dijelaskan pada tautan videonya bahwa Ranu Som Sien adalah sebuah tradisi rutinitas yang dilaksanakan dalam upacara-upacara religi sebagai ungkapan syukur atas ke-Agungan Sang Pencipta. Dari informasi ini dapat kita pahami bahwa salah satu fungsi musik dalam tradisi masyarakat Indonesia adalah sebagai musik ritual.

Sekarang mari kita pelajari musik yang disajikan pada kedua video tersebut. Apa yang dapat Ananda jelaskan tentang ciri-ciri permainan alat musik tradisional?

Amati video 1.1 dan 1.2, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Lembar Kerja 1

No	Pertanyaan	Video 1	Video 2
1.	Jelaskan ada berapa macam alat musik yang digunakan dalam pertunjukan ini!		
2	Jelaskan cara bermainnya		
3	Selain permainan alat music, adakah bunyi lain yang mendukung pertunjukan tersebut? Bila ada sebutkan!		
4.	Jelaskan perbedaan dua pertunjukan tersebut!		
5	Jelaskan persamaan dua pertunjukan tersebut!		

Dari contoh dan pernyataan di atas, apakah di daerah tempat tinggalmu memiliki permainan alat musik tradisional lainnya yang dimainkan secara berkelompok? Tentunya permainan alat musik secara berkelompok di daerahmu memiliki ciri khas tersendiri.

Agar wawasan Ananda tentang alat musik tradisional di Indonesia lebih luas silahkan perhatikan informasi berikut.

Alat Musik Tradisional

Secara garis besar ragam teknik permainan alat musik tradisional dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu alat musik petik, tiup, gesek, pukul, tepuk, dan goyang.

Alat musik tradisional petik

Contoh alat musik tradisional petik antara lain sasando dari Rote; kecapi dari Jawa Barat; siter dan celempung dari Jawa.

Alat musik tradisional tiup

Contoh alat musik tradisional tiup antara lain saluang dari Sumatera Barat; serangko dari Jambi; seruling dari Jawa; atau bahan buatan yang dibentuk dari bahan alam seperti serunai dari Sumatera Barat; Serune kale dari Aceh; terompet dari Jawa Barat atau Madura.

Alat musik tradisional gesek

Contoh alat musik tradisional gesek antara lain the yun atau tee hian dari Betawi /DKI Jakarta; rebab dari Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Alat musik tradisional pukul

Contoh alat musik tradisional pukul antara lain lado-lado dan kolintang dari Sulawesi; gambang dari Jawa.

Alat musik pukul berbahan penolong kulit misalnya: tambur dan beduk; doll dari Bengkulu; tambua dari Sumatera Barat; gordang dari Sumatera Utara.

Alat musik berbahan logam misalnya: bende dari Lampung; cengceng dari Bali; talempong dari Minangkabau; serta sebagian perangkat gamelan Jawa dan Bali seperti gender, saron, bonang, kempul, gong, dan lain-lain.

Alat musik tradisional tepuk

Contoh alat musik tradisional tepuk antara lain aneka macam gendang dan tifa. Namun ada pula alat musik yang sebenarnya perangkat petik tetapi pada kenyataannya cara memainkannya ditepuk, yaitu guoto dari Papua. Karinding dari Jawa Barat mengesankan alat musik tiup, tetapi sebenarnya ditepuk.

Alat musik tradisional goyang

Alat musik tradisional goyang adalah alat musik yang dimainkan dengan cara digoyangkan. Contoh alat musik tradisional goyang antara lain aneka macam angklung dan marakas.

(Sumber : <https://serupa.id/musik-tradisional/>) (Thabroni, 2020)

Ternyata ada banyak ragam teknik permainan alat musik tradisional di Indonesia. Cara memainkan setiap alat akan menghasilkan warna suara yang berbeda. Perpaduan bunyi permainan sejumlah alat akan menghasilkan suara yang dapat difungsikan untuk beragam kepentingan di masyarakat. Nanti kita akan pelajari hal ini lebih lanjut pada pembelajaran 2.

D. Latihan

Latihan 1. 1

Amatilah kesenian pada tautan berikut.

Video 1.3 <https://youtu.be/m95vnDFEw1M> (Warnika, 2011)

Coba jawab pertanyaan berikut:

1. Dari manakah asal kesenian tersebut?
2. Ada berapa macam alat musik yang digunakan?

Apakah jawaban Ananda benar? Coba bandingkan dengan informasi berikut.

Angklung Dogdog Lojor

Kesenian Dogdog Lojor terdapat di lingkungan masyarakat Kasepuhan Pancer Pangawinan, yang mendiami sekitar Gunung Halimun, yang berbatasan dengan wilayah Jakarta, Bogor, dan Lebak. Istilah Dogdog Lojor sendiri sejatinya diambil dari nama salah satu instrumen dalam tradisi ini, yakni Dogdog Lojor. Namun demikian, Angklung juga mendapatkan porsi yang tidak kalah penting di sini, terutama dalam fungsi tradisinya, yakni sebagai pengiring ritus bercocok-tanam. Setelah masyarakat di sana menganut Islam, dalam perkembangannya, kesenian tersebut juga digunakan untuk mengiringi khitanan dan perkawinan. Dalam kesenian Dogdog Lojor, terdapat 2 instrumen Dogdog Lojor dan 4 instrumen angklung besar. Keempat buah angklung ini mempunyai nama masing-masing, yakni yang terbesar dinamakan “gonggong”, kemudian “panembal”, “kingking”, dan “inclok”. Tiap instrumen dimainkan oleh satu orang, sehingga jumlah pemain semuanya adalah enam orang.

(Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan RI, 2015)

Setelah mencermati video dan membaca informasi dari kutipan di atas terdapat perbedaan informasi. Salah satunya tentang jumlah pemain. Pemain dogdog lojor dalam video ada empat orang, sementara dalam informasi di atas hanya dua orang. Demikian pula jumlah pemain angklung, dalam video ada delapan orang, dalam informasi di atas ada empat orang. Mengapa bisa demikian? Jumlah pemainnya dua kali lipat bukan? Nah jadi di sini setiap instrumen dimainkan oleh dua orang. Atau boleh dikatakan dua grup bermain bersama.

Dari kegiatan mengamati video dan membaca informasi Ananda jadi tahu dari daerah mana kesenian angklung dogdog lojor berasal, apa fungsinya di masyarakat, nama instrumen yang digunakan, dan bagaimana instrumen tersebut dimainkan. Selanjutnya untuk mengetahui ciri-ciri permainan musik dalam kesenian ini mari kita ingat-ingat bunyi angklung dan dogdog lojor, sambil perhatikan notasi berikut.

intro:	Gonggong	g g . .
	Panembal	. . p .
Gonggong	g g . . g g . .	
Panembal	p . p . p . p .	
Inclak	. i i i . i i i	
Kingking	. k k . . k k .	
Loer (kirilik)	. s <u>eeee</u> e . s <u>eeee</u> e	
Dogdog 1	d <u>. d</u> d d <u>. d</u> d d <u>. u</u>	
Dogdog 2	d <u>. d</u> d d <u>. d</u> d d <u>. u</u>	

Gambar 1.3 Notasi Angklung Dogdog Lojor (Budi, Soedarsono, Raharjo, & Narawati, 2014)

Wah lagu yang panjang tadi bisa dituliskan pendek ya. Mengapa bisa demikian? Apakah Ananda tahu jawabannya? Bila Ananda cermati kembali bunyi angklung dan dogdog lojor pada video maka Ananda akan mendengar bunyi yang diulang-ulang. Nah itu sebabnya, sehingga notasinya jadi tampak pendek, padahal sajian musiknya panjang bukan?

Adakah perbedaan irama yang dimainkan oleh kelompok alat musik angklung dibandingkan alat musik dogdog lojor? Coba jawab di sini ya.

Angklung gongong, panembal, inclok, kingking dan loer memainkan irama yang

- a. saling mengisi
- b. rampak
- c. saling menirukan bunyi satu sama lain
- d. bergantian bunyinya

Dogdog 1 dan dogdog 2 dimainkan secara

- a. bersahutan
- b. rampak
- c. saling mengisi
- d. bergantian bunyinya

Latihan 1. 2

Carilah data dan informasi tentang permainan alat musik secara berkelompok yang berkembang di daerahmu. Buatlah tulisan singkat dalam bentuk cerita pada kolom yang sudah disediakan. Ceritakan apa nama pertunjukannya, bagaimana permainan musik disajikan, siapa penciptanya (kalau diketahui), adakah lagu yang dinyanyikan, apa bahasa yang digunakan/ dinyanyikan, apa nama alat-alat musik yang dimainkan, dan apa fungsinya di masyarakat.

Lembar Kerja 1.2.

Nama Pertunjukan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Rangkuman

Ceritakan kembali apa saja yang dapat Ananda pahami setelah mengikuti aktivitas belajar dan latihan.

F. Refleksi

Ananda nan hebat,

Usai pembelajaran ini, silahkan Ananda tuliskan refleksi pembelajarannya!

1. Tuliskanlah kesanmu pada pembelajaran ini!

.....

.....

.....

.....

2. Informasi apakah yang sudah Ananda pahami?

.....

.....

.....

.....

3. Adakah informasi yang belum Ananda pahami? Jika ada, tuliskanlah!

.....

.....

.....

.....

4. Tuliskanlah pengalaman bermakna yang diperoleh pada pembelajaran ini!

.....

.....

.....

.....

5. Apa yang dapat Ananda syukuri setelah mengikuti aktivitas pembelajaran?

.....

.....

.....

.....

G. Kunci Jawaban

Lembar Kerja 1

No	Pertanyaan	Video 1	Video 2
1.	Jelaskan ada berapa macam alat musik yang digunakan dalam pertunjukan ini!	Satu macam	Tiga macam
2	Jelaskan cara bermainnya	Pemukul dipukulkan ke badan alat musik (lesung)	Ditepuk dengan tangan, ditiup, digoyang
3	Selain permainan alat musik, adakah bunyi lain yang mendukung pertunjukan tersebut? Bila ada sebutkan!	Nyanyian yang bersahutan	Nyanyian
4.	Jelaskan perbedaan dua pertunjukan tersebut!	Pemain musik bermain sambil bernyanyi mengiringi tarian dan penyanyi solo. Selain itu ada kelompok penari perempuan dan dua penari laki-laki. Wanita berbusana kebaya, dan berkerudung. Penari wanita mengenakan selendang. Penari laki-laki mengenakan blangkon (semacam topi /penutup kepala), ada yang mengenakan kaca mata, ada yang mengenakan topeng. Penari laki-laki juga mengenakan kain dan baju yang khas.	Pertunjukan kedua memainkan alat musik sambil bergerak dengan beragam formasi gerak (pola lantai), ada yang melingkar, berbaris lurus satu garis, dan berbaris dua jajar. Selain itu membentuk posisi yang bervariasi ada gerakan duduk, berdiri, kombinasi duduk dan berdiri, berlari di tempat, serta berlari berputar. Busananya unik dengan bulu-bulu di kepala, hiasan di lengan atas, mengenakan kalung, dan rumbai-rumbai yang dipakai di pinggang (seperti rok pendek).

		Gerakan penari pria di tempat, gerakan penari wanita ada yang di tempat dan ada yang berputar.	
5.	Jelaskan persamaan dua pertunjukan tersebut!	Sama-sama memiliki nyanyian dan tarian, sama-sama menggunakan alat musik perkusi (dipukul) yang berfungsi membangun irama dan tempo lagu. Masing-masing pertunjukan menggunakan baju khas daerahnya dan menggunakan bahasa khas daerahnya.	

Latihan 1.1.

1. Jawa barat
2. Ada 2 macam

Angklung gonggong, panembal, inclok, kingking dan loer memainkan irama yang....
(saling mengisi)
Dogdog 1 dan dogdog 2 dimainkan secara
(rampak)

Pembelajaran 2

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati video, melihat gambar, dan membaca informasi secara teliti, Ananda diharapkan mampu menjelaskan dengan benar fungsi alat musik dalam penyajian musik tradisional secara kelompok.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Guru mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung anak belajar dari rumah.
2. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa bila mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
3. Orang tua diharapkan dapat melakukan beberapa hal berikut.
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul.
 - b. Memotivasi anak untuk mengerjakan lembar kerja pada setiap aktivitas pembelajaran.
 - c. Mendorong anak untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan anak dalam mempelajari modul kepada Guru.
 - d. Mengingatkan anak untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Membedakan fungsi musik dan fungsi alat musik dalam pertunjukan musik tradisional secara berkelompok

Ananda yang selalu menjadi kebanggaan keluarga, perlu diketahui bahwa pada umumnya permainan alat musik tradisional yang berkembang di Indonesia dimainkan secara berkelompok dengan menggabungkan beberapa alat musik. Musik tradisional yang dimainkan secara berkelompok di daerah Jawa dan Bali, biasanya terdiri dari seperangkat alat musik yang disebut gamelan. Gamelan biasanya memiliki tangga nada pentatonis. Sama seperti pada pembelajaran ansambel di kelas 7, permainan musik tradisional secara kelompok berdasarkan jumlah pemainnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni kelompok kecil yang terdiri dari hanya dua sampai 8 pemain, dan ada kelompok besar yang jumlah pemainnya lebih dari 20 orang pemain. Berbagi tugas dalam permainan kelompok adalah hal yang sangat penting. Pembagian tugas dalam permainan kelompok amat terkait dengan fungsi alat musik dalam permainan kelompok.

Fungsi alat musik dalam permainan kelompok sering dipertukarkan atau disamakan dengan fungsi musik dalam masyarakat. Agar Ananda tidak salah memahaminya, mari kita pelajari berbagai informasi berikut.

Simak video pembelajaran gambang keromong berikut!

Video 2.1 <https://youtu.be/NfVjrbbP8sU> (Hastutimoeljono, 2019)

Lembar Kerja 1.

Analisis isi video Belajar Gambang Keromong

Cobalah jawab pertanyaan berikut!

1. Apakah fungsi gambang keromong di masyarakat?

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan jenis-jenis lagu gambang keromong!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan alat-alat musik yang digunakan dalam gambang keromong!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa perbedaan teknik permainan gambang dengan keromong?

.....
.....
.....
.....

Baru saja Ananda mempelajari informasi tentang fungsi kesenian gambang keromong di masyarakat, alat musik yang digunakan, dan cara memainkan alat-alat musik dalam kesenian gambang keroncong. Untuk memperdalam pemahaman Ananda tentang musik Gambang Keromong mari kita lihat informasi berikut.

Sekilas Tentang Gambang Keromong

Gambang Kromong merupakan perpaduan antara budaya Tionghoa dengan Pribumi. Hal itu dapat dilihat juga pada jenis-jenis instrumen pada perangkat gambang keromong. Instrumen gambang dan keromong merupakan instrumen utama. Instrumen lainnya mewakili budaya Tionghoa dapat dilihat pada beberapa alat gesek yaitu Khong Ah Yan dan The Yun, sedangkan budaya pribumi diwakili oleh instrumen lokal seperti gong, gendang, kecrek, seruling, dan kempul. (Sal Murgiyanto dalam Sadguna, 2011).

Adapun yang disebut "rebab cina", yang berukuran paling besar dinamakan *su kong*, sesuai dengan laras dawai-dawainya, yang meniru nada *su* dan nada *kong*. Rebab dengan ukuran menengah disebut *hoo siang*, karena dawai-dawainya dilaras menurut nada *hoo* dan nada *siang*. Rebab yang paling kecil dinamakan *kong a hian*, sesuai dengan larasnya meniru bunyi nada-nada Cina. Rebab yang punya ukuran sedikit lebih besar dari *kong a hian*, ialah yang bernama *tee hian*, yang larasnya serupa dengan laras *kong a hian* (Portal Resmi Provinsi Jakarta, 2017).

Melalui informasi dari dua sumber di atas, Ananda sekarang memperoleh tambahan informasi bahwa masih ada instrumen lain selain yang telah dijelaskan dalam video sebelumnya. Sekarang mari kita lihat seperti apa pertunjukan gambang keromong. Simaklah tayangan pada tautan video berikut ini

Video 2.2 <https://youtu.be/QLslMaQEw34> (Kunderemp, 2011)

Dapatkan Ananda jelaskan bagaimana fungsi setiap instrumen dalam membangun musik gambang keromong? Mari kerjakan lembar kerja berikut.

Nama Instrumen	Fungsi Instrumen			
	Melodi utama	Membuat iringan yang harmonis	Membangun irama	Memberi kerangka harmoni
The Yun/Tee Hian				
Gambang				
Keromong				

Nama Instrumen	Fungsi Instrumen			
	Melodi utama	Membuat iringan yang harmonis	Membangun irama	Memberi kerangka harmoni
Kendang				
Kempul dan Goong				
Kecrek				

Ananda agar lebih jelas tentang perbedaan fungsi musik di masyarakat dan fungsi alat musik dalam sajian permainan musik tradisional secara berkelompok mari simak informasi berikut.

Fungsi Musik Tradisional Indonesia

Fungsi musik tradisional di masyarakat antara lain sebagai berikut.

- Sarana upacara ritual. Contoh: angklung yang dipakai dalam upacara seren taun atau panen padi di Sunda digunakan sebagai media untuk mengucapkan syukur dan memohon keberkahan. (Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan RI, 2015)
- Mengiringi Tarian Serta Pertunjukan. Contoh alat musik gamelan yang digunakan dalam pertunjukan wayang di Pulau Jawa serta Bali, Tari Mandalika di Nusa Tenggara Barat, Tari Kecak dari Bali dan sebagainya.
- Media Berkomunikasi. Contoh dapat digunakan untuk pemberitahuan tentang pertemuan desa, peringatan terhadap bencana, pemberitahuan terhadap pencurian dan masih banyak lagi. Hal ini sama seperti manfaat kentongan.
- Sarana Mengembangkan Diri. Contoh Alat musik angklung diatonis yang digunakan sebagai sarana pengembangan diri dan kegiatan kreativitas musik tradisional tiap daerah dalam ajang lomba/ festival.
- Sarana Hiburan. Seperti halnya sebagai sarana menghilangkan kejenuhan rutinitas sehari-hari, rileksasi, dan ajang pertemuan dan perkumpulan warga.
- Untuk Pendidikan Seni Masyarakat, seperti bahan materi ajar yang dikembangkan untuk pendidikan sangat beragam.
- Sarana Perang, seperti bunyi dan ritme genderang yang beragam sesuai dengan perintah yang diberikan pada penabuh genderang seperti ritme menyerang, ritme bertahan dan lain sebagainya. Untuk itu, alat musik di daerah juga memiliki kegunaan untuk membantu strategi dalam berperang ketika zaman dahulu. (Kemdikbud 2017 dalam Thabroni, 2020)

Fungsi Alat Musik Tradisional

Fungsi melodi, bertugas memperdengarkan nada-nada suatu lagu. Syaratnya, alat musik tersebut harus memiliki nada-nada yang bisa digunakan untuk menyanyikan suatu lagu. Contohnya adalah gambang dan gender pada gamelan Jawa bisa berfungsi melodi karena masing-masing memiliki titinada.

Fungsi ritme, Alat musik dengan fungsi ritme menjadi penanggung jawab kecepatan melodi. Misalnya dalam gamelan Jawa, Bali, dan Sunda, kendang berfungsi sebagai ritme

Fungsi harmoni, Alat musik tradisional yang memiliki fungsi harmoni berperan menyelaraskan beberapa unsur bunyi dalam satu kepaduan, dengan cara melengkapi unsur bunyi dari kekhasannya. Misalnya, dalam musik Degung peran harmoni diperankan oleh bonang, jengglong, gong, dan lain-lain. (Kemdikbud 2017 dalam Thabroni, 2020)





D. Latihan

1. Amati gambar/video berikut dan isilah pertanyaan dibawah ini.

Video 2.2 <https://youtu.be/iUelqb0KgiQ> (Organizer, 2014)



Gambar 1.1 Sumatera Utara
Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014 (Organizer, 2014)



Alat Musik	Fungsi dalam permainan musik berkelompok
 <p>(Organizer, 2014)</p>	
 <p>(Organizer, 2014)</p>	
 <p>(Organizer, 2014)</p>	
 <p>(Organizer, 2014)</p>	

2. Amati gambar/video berikut dan isilah pertanyaan dibawah ini.

Video 2.3 <https://youtu.be/BS5gC7JWfp8> (Macadila, 2019)



Gambar 2.2 Festival Kreasi Musik Tradisional – Aceh
FLS2N 2019 SMP Tingkat Nasional (Macadila, 2019)

Alat Musik	Fungsi dalam permainan musik tradisional secara berkelompok
 (Macadila, 2019)	
 (Macadila, 2019)	



(Macadila, 2019)

E. Rangkuman

Tuliskan apa yang dapat Ananda temukan dalam aktivitas pembelajaran 2 maupun latihan.

F. Refleksi

Ananda nan hebat,

Usai pembelajaran ini, silahkan Ananda tuliskan refleksi pembelajarannya!

1. Tuliskanlah kesanmu pada pembelajaran di hari ini!

.....
.....
.....
.....

2. Informasi pembelajaran yang manakah yang telah dikuasai?

.....
.....
.....
.....

3. Adakah aktivitas dan latihan pembelajaran yang Ananda belum dikuasai? Jika ada, tuliskanlah!

.....
.....
.....
.....

4. Tuliskanlah pengalaman bermakna yang diperoleh dari rangkaian aktivitas dan latihan pada pembelajaran ini!

.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dapat Ananda syukuri setelah mempelajari pembelajaran 2?

.....
.....
.....
.....

G. Kunci Jawaban

Lembar Kerja 1

Analisis isi video Belajar Gambang Keromong

1. Pengiring lagu, pengiring lenong dan pengiring tari
2. Dalem, sayur, modern
3. a. gambang besi, b. gambang kayu, c. kromong, d. kecrek, e. gendang, f. ningnong
4. Apa perbedaan teknik permainan gambang dengan keromong?
5. Gambang memiliki pola satu kali bas satu kali iringan sedsangksan kromong memiliki pola satu kali bas dan dua kali iringan.
6. Gendang dimainkan dengan cara dipukul, menggunakan perpaduan tangan kanan dan tangan kiri.

Nama Instrumen	Fungsi Instrumen			
	Melodi utama	Membuat iringan yang harmonis	Membangun irama	Memberi kerangka harmoni
The Yun/Tee Hian	✓			
Gambang		✓		
Keromong		✓		
Kendang			✓	
Kempul dan Goong				✓
Kecrek			✓	

No.	Butir Soal dan lembar jawaban										
1.	<p>Video 2.2 https://youtu.be/iUelqb0KgjQ (Organizer, 2014)</p> <table> <tr> <th>Alat Musik</th><th>Fungsi dalam permainan musik berkelompok</th></tr> <tr> <td>a</td><td>Sebagai melodi utama</td></tr> <tr> <td>b</td><td>Membangun irama dan mengatur kecepatan tempo</td></tr> <tr> <td>c</td><td>Membuat iringan yang harmonis</td></tr> <tr> <td>d</td><td>Memberi kerangka harmoni</td></tr> </table>	Alat Musik	Fungsi dalam permainan musik berkelompok	a	Sebagai melodi utama	b	Membangun irama dan mengatur kecepatan tempo	c	Membuat iringan yang harmonis	d	Memberi kerangka harmoni
Alat Musik	Fungsi dalam permainan musik berkelompok										
a	Sebagai melodi utama										
b	Membangun irama dan mengatur kecepatan tempo										
c	Membuat iringan yang harmonis										
d	Memberi kerangka harmoni										
2	<p>Video 2.3 https://youtu.be/BS5gC7JWfp8 (Macadila, 2019)</p> <table> <tr> <th>Alat Musik</th><th>Fungsi dalam permainan musik tradisional secara berkelompok</th></tr> <tr> <td>b</td><td>Pengiring dan membangun irama</td></tr> <tr> <td>c</td><td>Sebagai melodi</td></tr> <tr> <td>d</td><td>Membangun irama</td></tr> </table>	Alat Musik	Fungsi dalam permainan musik tradisional secara berkelompok	b	Pengiring dan membangun irama	c	Sebagai melodi	d	Membangun irama		
Alat Musik	Fungsi dalam permainan musik tradisional secara berkelompok										
b	Pengiring dan membangun irama										
c	Sebagai melodi										
d	Membangun irama										



A. Soal Pilihan Ganda

1. Manakah diantara musik tradisional ini yang disajikan sambil melakukan gerakan/menari?
 - A. Degung
 - B. Gambang keromong
 - C. Gondrang
 - D. Rapai
2. Manakah diantara Kesenian di bawah ini yang lazimnya disajikan di lapangan terbuka?
 - A. Gambang keromong
 - B. Angklung dogdog lojor
 - C. Gamelan
 - D. Kecapi suling
3. Salah satu alat musik tradisional yang pernah digunakan sebagai penanda dalam berperang adalah ...
 - A. Kecrek
 - B. Genderang
 - C. Karinding
 - D. Gender
4. Musik tradisional ini menggunakan tangga nada pentatonis (lima nada), serta merupakan perpaduan budaya masyarakat Tionghoa dan pribumi di Jakarta. Kesenian tradisional ini bernama...
 - A. Gong Luang
 - B. Gambang Keromong
 - C. Degung
 - D. Angklung Buhun
5. Krumpyung adalah musik tradisi yang menggunakan alat musik dari bambu yaitu semacam angklung yang nada suaranya seperti gambang dan gong bumbung tiup. Meskipun amat jarang, krumpyung juga biasa dimainkan bersama musik tradisi lainnya yaitu gejog lesung. Gejog lesung adalah suara menumbuk padi berirama, biasa untuk mengiringi nyanyian vokal berupa tembang-tembang. Kesenian ini berasal dari daerah...
 - A. Jawa Tengah
 - B. Jawa Barat
 - C. Jawa Timur
 - D. Bali

6. Perhatikan tabel berikut!

No.	Alat Musik
1.	Rapai
2.	Biola
3.	Suling
4.	The Yun/Tee hian
5.	Sarune
6.	Gondang

Alat musik tradisional yang sering berfungsi sebagai melodi dalam permainan musik berkelompok adalah

- A. 1, 2, 3
 - B. 1, 3, 6
 - C. 3, 4, 5
 - D. 3, 5, 6
7. Alat musik tradisional Aceh ini berbentuk lingkaran dan dimainkan dengan cara ditepuk oleh tangan. Dalam permainan musik berkelompok alat musik ini berfungsi sebagai
- A. Alat musik yang memainkan melodi utama
 - B. Alat musik yang membangun irama
 - C. Alat musik yang membangun harmoni
 - D. Alat musik yang memberi hiasan tambahan
8. Angklung dogdog lojor dipakai dalam upacara seren taun, atau panen padi di Sunda. Berdasarkan fungsi seni di masyarakat, maka angklung tersebut berfungsi sebagai sarana
- A. Pengembangan diri
 - B. Hiburan
 - C. Ritual
 - D. Pengiring Tarian
9. Penyajian musik tradisional seperti kreativitas musik dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional yang diselenggarakan pada setiap tahun, merupakan sajian kesenian musik tradisional yang memiliki fungsi sosial di masyarakat sebagai sarana...
- A. Pengembangan diri
 - B. Hiburan
 - C. Upacara adat
 - D. Pengiring Tarian/ lagu

10. Bentuk penyajian kesenian ini biasanya melibatkan banyak orang lebih dari 10 orang. Kesenian apakah itu?
- A. Rapai Geleng
 - B. Gamelan degung
 - C. Gondrang sipitu-pitu
 - D. Talempong

B. Soal Uraian (Essay)

1. Jelaskan perbedaan ciri pola permainan alat musik gambang dan alat musik keromong.
2. Jelaskan 3 fungsi musik tradisional dalam kehidupan masyarakat!
3. Sebutkan dan Jelaskan 3 pengelompokan fungsi alat musik dalam permainan musik tradisional secara berkelompok!
4. Tuliskan lima jenis angklung dalam kesenian angklung dogdog lojor!
5. Dalam permainan gambang keromong, alat musik apa sajakah yang dimainkan dengan cara dipukul?

Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran

A. Soal Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	D	1
2.	B	1
3.	B	1
4.	B	1
5.	A	1
6.	C	1
7.	B	1
8.	C	1
9.	A	1
10.	A	1
Total Skor		10

B. Soal Uraian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Gambang dimainkan satu kali pukulan bas di tangan kiri dan satu kali pola iringan di tangan kanan. Keromong dimainkan satu kali pukulan bas di tangan kiri dan dua kali pola iringan di tangan kanan	20
2.	<p>1. Sarana upacara adat. Contoh angklung yang dipakai dalam upacara seren taun atau panen padi di Sunda.</p> <p>2. Mengiringi tarian serta pertunjukan. Contoh alat musik gamelan yang digunakan dalam pertunjukan wayang di pulau Jawa serta Bali, tari mandalika di Nusa Tenggara Barat, tari kecak dari Bali dan sebagainya.</p> <p>3. Media berkomunikasi. Contoh dapat digunakan untuk pemberitahuan tentang pertemuan desa, peringatan terhadap bencana, pemberitahuan terhadap pencurian dan masih banyak lagi sama seperti manfaat kentongan.</p> <p>Alternatif Jawaban:</p> <p>4. Sarana mengembangkan diri. Contoh Alat musik angklung yang digunakan sebagai sarana pengembangan diri dan kegiatan kreativitas musik tradisional tiap daerah dalam ajang lomba/ festival.</p>	15

	<p>5. Sarana hiburan, yakni menghilangkan kejenuhan, acara silaturahmi keluarga, dan ajang pertemuan warga, khitanan, pernikahan.</p> <p>6. Untuk pendidikan seni masyarakat, seperti bahan materi ajar yang dikembangkan untuk pendidikan sangat beraga,</p> <p>7. Sarana perang, seperti bunyi dan ritme genderang yang beragam sesuai dengan perintah yang diberikan pada penabuh genderang seperti ritme menyerang, ritme bertahan dan lain sebagainya.</p>	
3.	<p>Fungsi melodi: berfungsi melodi karena masing-masing memiliki tinada.</p> <p>Fungsi ritme: Alat musik yang tidak bernada dengan fungsi membangun irama dan kecepatan/tempo</p> <p>Fungsi harmoni: berperan menyelaraskan dan melengkapi beberapa unsur bunyi dalam satu perpaduan.</p>	15
4.	Lima jenis angklung dogdog lojor yakni gongong, panembal, inclok, kingking, dan loer	25
5.	Alat musik yang dipukul dalam kesenian gambang keromong meliputi gambang, keromong, goong, dan kempul, kecrek/ningnong.	25
	Total skor	100

Bila jumlah skor yang Ananda peroleh dari kurang dari $8 + 75 = 83$ maka Ananda perlu mempelajari kembali modul ini kembali.



GLOSARIUM

Degung	salah satu jenis gamelan Sunda berlaras degung
Gong Luang	gending Bali
Guoto	alat musik petik tetapi cara memainkannya ditepuk dari Papua
Karinding	alat musik petik tetapi cara memainkannya ditepuk dari Jawa
Pentatonis	tangga nada yang terbentuk dari lima nada
Sasando	alat musik tradisional petik dari Rote
Serunai	Alat musik tradisional tiup dari Sumatera Barat
Serune kale	Alat musik tradisional tiup dari Aceh
Talempong	Alat musik tradisional pukul berbahan logam dari Minangkabau



DAFTAR PUSTAKA

- Archive, J. 2017. *Jogja Archive / Musik Gejog Lesung "Gugur Gunung"*.
<https://youtu.be/Fd3ZmGop3CA>. Diakses 16 Desember 2020.
- Budi, D. E., Soedarsono, R., Raharjo, T., & Narawati, T. (2014). Angklung Dogdog Lojor Pada Upacara Seren Taun. *Resital*, 139-151.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan RI. (2015, Desember 17). *Angklung*. Retrieved from Indonesiana Platform Kebudayaan: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/angklung/>
- Hastutimoeljono. 2019. *Belajar Gambang Kromong*. <https://youtu.be/NfVjrbbP8sU>. Diakses 16 Desember 2020.
- Kunderemp. 2011. *Betawi (Jakartanese) Traditional Music*.
<https://youtu.be/QLslMaQEw34>. Diakses 16 Desember 2020.
- Macadila. 2019. *Festival Kreasi Musik Tradisional - Aceh - FLS2N 2019 SMP Tingkat Nasional*. <https://youtu.be/BS5gC7JWfp8>. Diakses 16 Desember 2020.
- Organizer, M. E.-M. 2014. *PAPUA BARAT - Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014 by MAM EO*. <https://youtu.be/5SHKI8X8pHw>. Diakses 16 Desember 2020.
- Organizer, M. E.-M. 2014. *SUMATERA UTARA - Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014 by MAM EO*. <https://youtu.be/iUelqb0KgjQ>. Diakses 16 Desember 2020.
- Organizer, M. E.-M. 2015. *BALI - Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014 by MAM EO*. <https://youtu.be/oTGyzV3NgHY>. Diakses 16 Desember 2020.
- Portal Resmi Provinsi Jakarta. 2017. *Gambang Kromong*.
<https://jakarta.go.id/artikel/konten/1100/gambang-kromong>
- Sadguna, I. G. 2011. Sekilas tentang Gamelan Gambang Kromong. *Jurnal ISI Denpasar*, 1.
- Thabroni, G. 2020. *Musik Tradisional: Pengertian, Ciri, Fungsi, Jenis & Contoh*. Retrieved from Serupa: <https://serupa.id/musik-tradisional/>
- Warnika, K. 2011. *Angklung Dogdog Lojor*. Retrieved from Youtube: <https://youtu.be/m95vnDFEw1M>. Diakses 16 Desember 2020.



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**